



Musim Hujan, Waspada Leptospirosis

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogya mengimbau masyarakat untuk mewaspadaai penyakit leptospirosis selama musim hujan. Penularan bakteri leptospira umumnya melalui air kencing tikus. Oleh karena itu masyarakat disarankan menggunakan sarung tangan dan sepatu boot saat beraktivitas yang bersentuhan dengan genangan air.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Yogya Yudiria Amelia, Selasa (10/11) di Balaikota Yogya mengatakan, pada musim hujan seperti saat ini, umumnya selokan maupun lubang-lubang, penuh dengan genangan air. Kondisi

ini membuat tikus berkeliaran hingga ke permukiman warga. Terutama di kawasan bantaran sungai.

"Biasanya tikus tinggal di lubang-lubang pinggir sungai. Jika lubang itu tergenang air, maka tikus akan mencari tempat baru. Hal inilah yang memicu kasus leptospirosis," ujarnya.

Berdasarkan catatan Dinkes Kota Yogya, sepanjang tahun 2015 ini, sudah ditemukan 26 kasus leptospirosis dan 6 penderita meninggal dunia. Kasus itu terjadi di wilayah Patangpuluhan, Pakualaman dan Prawirodirjan. Bahkan, kawasan pinggir Kali Code Prawirodirjan merupakan kawasan endemik leptospirosis.

"Sebelumnya, 3 warga dilaporkan meninggal dunia karena leptospirosis di wilayah itu," imbuh Amelia.

Dijelaskan, gejala leptospirosis yang kerap dijumpai adalah demam tinggi. Jika mengalami hal ini, masyarakat diimbau untuk segera ke puskesmas ter-

dekat atau fasilitas kesehatan lainnya.

Sedangkan untuk mencegah penularan leptospirosis, masyarakat hanya perlu melakukan hal sederhana, yakni dengan menerapkan pola hidup sehat. Salah satunya dengan mencuci tangan dengan sabun usai beraktivitas. Palsanya, bakteri leptospira akan mati terkena air sabun. Selain itu, warga yang sedang melakukan aktivitas yang bersentuhan dengan genangan air, disarankan untuk memakai alat pelindung diri, misalnya sepatu atau kaos tangan.

"Jika ada luka terbuka dan terpapar kencing tikus, maka bakteri leptospira mudah menyebar. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005